

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecanduan *game Mobile Legends* memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan remaja Sekolah Minggu Jemaat Moria Tondon. Intensitas bermain *game mobile legends* yang tinggi menyebabkan pergeseran prioritas hidup remaja, di mana waktu, perhatian, dan energi lebih banyak tercurah pada aktivitas bermain *game mobile legends* dibandingkan dengan tanggung jawab rohani. Akibatnya, disiplin rohani seperti membaca Alkitab, berdoa, dan keterlibatan yang sungguh-sungguh dalam ibadah mengalami penurunan dan cenderung dilakukan hanya dalam konteks formal.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai iman Kristen dalam diri remaja tidak sepenuhnya hilang. Remaja masih mampu menerapkan sebagian ajaran firman Tuhan dalam relasi sosial, seperti sikap toleransi dan mengasihi sesama. Hal ini menandakan bahwa kecanduan *game mobile legends* menghambat pertumbuhan spiritualitas remaja, namun masih terdapat potensi iman yang dapat dikembangkan melalui pendampingan yang berkelanjutan dari keluarga dan gereja dalam menolong remaja menata kembali prioritas hidupnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar remaja Sekolah Minggu mampu mengelola penggunaan game online secara bijaksana dengan menetapkan batas waktu bermain sehingga tidak mengganggu tanggung jawab rohani dan sosial, serta membangun disiplin rohani pribadi melalui kebiasaan membaca Alkitab, berdoa, dan mengikuti ibadah dengan sungguh-sungguh. Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan teknologi digital, menjadi teladan dalam kehidupan rohani, serta menciptakan suasana keluarga yang mendukung pertumbuhan iman remaja. Selain itu, gereja dan guru Sekolah Minggu perlu mengembangkan pembinaan yang kontekstual dan relevan dengan dunia remaja di era digital dengan membangun relasi yang personal, menciptakan komunitas yang menerima, dan memanfaatkan teknologi secara positif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas guna memperdalam kajian mengenai pembinaan spiritualitas remaja di tengah perkembangan teknologi digital.